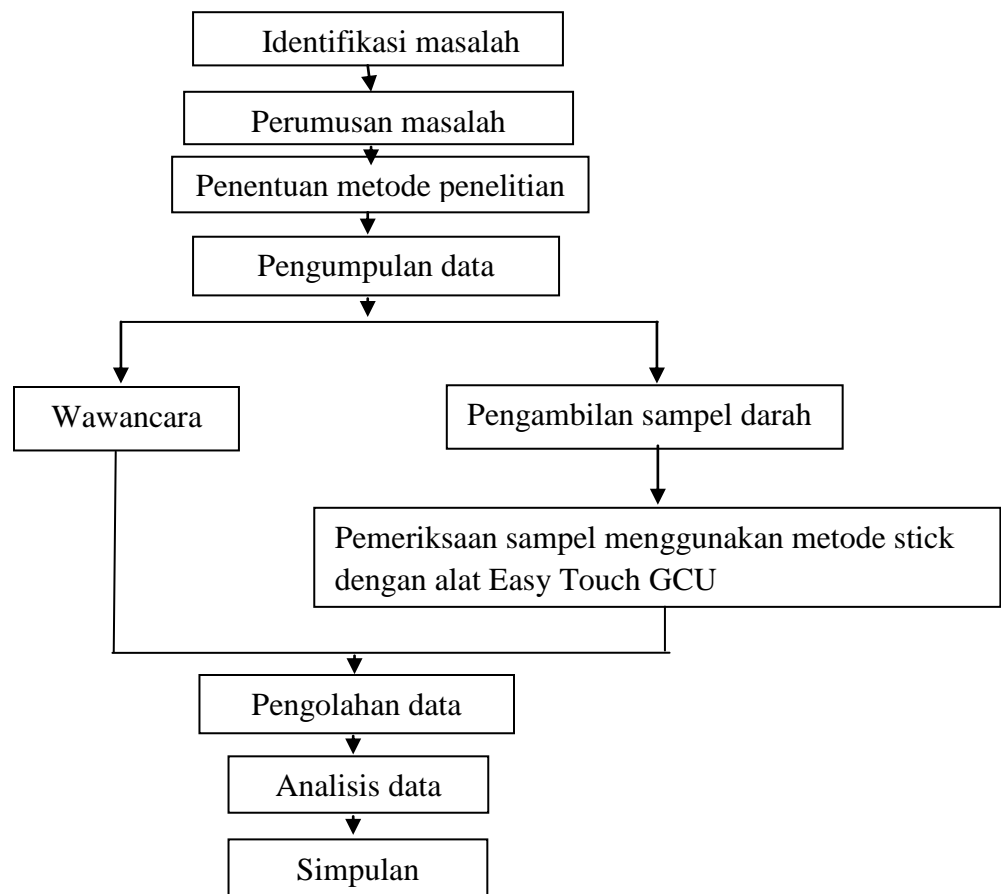


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada lansia di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel.

B. Alur Penelitian



Gambar 1 . Gambaran Alur Penelitian Kadar Asam Urat Pada Lansia di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini merupakan pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel yang berjumlah 757 populasi lansia.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan: N = banyak populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/keyakinan yang digunakan (0,15)

Perhitungan:

$$n = \frac{757}{1 + 757 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{757}{1 + 17,03}$$

$$n = \frac{757}{18,03}$$

$$n = 41,98$$

$$n = 42$$

Jadi jumlah pasien asam urat yang dijadikan sampel 42 orang.

i. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi dan eskłusi dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kriteria inklusi yaitu lansia di Desa Riangede Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, lansia yang ≥ 60 tahun, dan lansia yang telah mengisi *informed consent*.

2) Kriteria eskłusi yaitu, lansia yang sedang sakit, lansia yang melaksanakan karantina mandiri, dan lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi.

ii. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) teknik *purposive sampling* adalah salah satu Teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara

menentukan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari subjek penelitian meliputi data hasil pemeriksaan Kadar Asam Urat pada kapiler, usia, jenis kelamin dan IMT di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini didapatkan dari data lansia di Desa Rianggede Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden mengenai usia, jenis kelamin dan IMT. Kemudian hasil wawancara dicatat pada form wawancara.

b. Pemeriksaan langsung

Pemeriksaan langsung yang dilakukan menggunakan pemeriksaan metode stick dengan alat easy touch GCU di Desa Rianggede, Kecamatan Penebel.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Form *informed consent*, untuk tanda menyetujui sebagai responden penelitian.
- b. Pedoman wawancara, sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan responden.
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara.
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat dan bahan, digunakan untuk mengukur kadar asam urat yang terdiri dari:
 1. Alat: Eassy Touch GCU, autoclik, chip asam urat, dan jarum lancet.
 2. Bahan: Sampel darah kapiler, alcohol swab, handscoon , masker medis ,face shield, dan kapas kering.

3. Prosedur Kerja

a. Pre-Analitik

1. Menggunakan APD lengkap.
2. Masukkan baterai dan nyalakan alat.
3. Atur jam, tanggal dan tahun pada alat.
4. Ambil chip asam urat yang berwarna kuning masukkan kedalam alat untuk menguji alat.
5. Jika layar muncul “Error” berarti alat rusak dan jika alat muncul “OK” berarti alat siap digunakan.
6. Masukkan chip asam urat darah terlebih dahulu.
7. Pada layar angka/kode sesuaikan dengan botol chip asam urat.

8. Setelah itu muncul gambaran tetes darah dan kedip-kedip.
- b. Analitik
 1. Tentukan lokasi penusukan ujung jari dan bersihkan dengan kapas alkohol biarkan sampai kering.
 2. Bagian yang akan ditusuk di pegang agar tidak bergerak.
 3. Ujung jari ditusuk dengan alat autoclik dengan arah tegak lurus sidik jari kulit.
 4. Kemudian darah disentuh dengan stick asam urat dan sentuh pada bagian garis yang ada tanda panah.
 5. Darah akan meresap sampai ujung dengan berbunyi beep.
 6. Tunggu alat membaca beberapa detik akan muncul hasil pada layar.
 - c. Post Analitik
 1. Nilai normal kadar asam urat pada laki-laki 3,5-7,2mg/dl. Pada perempuan 2,6-6,0 mg/dl.
 2. Mencatat hasil pemeriksaan.
 3. Hasil pemeriksaan kadar asam urat disajikan ke dalam bentuk tabel hasil pemeriksaan.
 4. Membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan untuk pemeriksaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengujian kadar asam urat pada lansia akan dicatat serta dikelompokkan dan diolah kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh berupa hasil kadar asam urat pada lansia selanjutnya digambarkan berdasarkan usia, jenis kelamin dan IMT. Adapun katagori yang digunakan untuk hasil pemeriksaan Kadar Asam Urat adalah rendah (apabila hasil pemeriksaan lebih rendah dari nilai normal), normal (apabila hasil pemeriksaan berada pada nilai normal) dan tinggi (apabila hasil pemeriksaan lebih tinggi dari nilai normal).

G. Etika Penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kajian etik kepada Komisi Etik Peneliti Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar dengan beberapa Langkah dan persyaratan yaitu:

- a. Mengisi formular pengajuan dan isian kelayakan kajian etik penelitian Kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh.
- c. Proposal/protocol penelitian harus sudah mendapatkan persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pendamping bagi mahasiswa.
- d. Formular pengajuan kaji etik, isian kelayakan kajian etik, ringkasan protocol/proposal penelitian (masing-masing 3 rangkap) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etika Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.

- e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae penelitian utama (*principal investigator*) dan penelitian pendamping (*coinvestigator*), lembaran persetujuan setelah perjalanan (PSP) (*informed consent*) yang terjadi dari 1) informasi subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembaran tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etik dasar penelitian atau GCP.